

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dari bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengemudi yang memiliki rata- rata agresivitas mengemudi tertinggi berdasarkan karakteristik responden yaitu pengemudi dengan jenis kelamin laki- laki, pengemudi dengan rentang usia 15-30 tahun, pengemudi berasal dari daerah luar kabupan/ kota di Sumatera Barat, pengemudi sudah memiliki SIM, pengemudi dengan moda transportasi utama mobil, pengemudi dengan pekerjaan tidak bekerja, dan pengemudi dengan pengalaman mengemudi 5-10 tahun. Namun tingkat agresivitas mengemudi masih tergolong rendah.
2. Faktor penyebab agresivitas pengemudi berdasarkan hubungan antara bentuk- bentuk agresivitas pengemudi yaitu, terdapat pengaruh mendahului kendaraan dengan kasar terhadap berpindah lajur tanpa memberi tanda, terdapat pengaruh berpindah lajur tanpa memberi tanda terhadap menghalangi pengemudi lain masuk ke lajur, terdapat pengaruh menghalangi pengemudi lain masuk ke lajur terhadap mengikuti kendaraan terlalu dekat, tidak terdapat pengaruh mengikuti kendaraan terlalu dekat terhadap mengurangi kecepatan secara mendadak, tidak terdapat pengaruh mendahului kendaraan dengan kasar terhadap mengurangi kecepatan secara

mendadak, dan tidak terdapat pengaruh berpindah lajur tanpa memberi tanda terhadap mengurangi kecepatan secara mendadak.

5.2 Saran

1. Setelah diketahui faktor penyebab pengendera mengemudi kendaraan dengan agresif, diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan kebijakan yang tepat terhadap permasalahan ini.
2. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini dibutuhkan jumlah responden yang banyak sebab akan ada data yang harus dihilangkan karena outlier.

